

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Thalassemia Beta	7
2.1.1 Definisi dan klasifikasi.....	7
2.1.2 Epidemiologi	7
2.1.3 Patofisiologi	8
2.1.4 Diagnosis.....	10
2.1.5 Terapi	11
2.1.6 Komplikasi	13
2.2 Fisiologi Zat Besi	14
2.2.1 Homeostasis zat besi	14
2.2.2 Akumulasi besi yang berlebihan, toksisitas terkait, dan potensi antioksidan	17
2.3 Metode untuk Mengestimasi <i>Iron Overload</i>	21
2.3.1 Ferritin serum.....	21
2.3.2 Petanda serum untuk <i>labile iron</i>	22
2.3.3 Kadar besi liver	22
2.3.4 Kadar besi pituitari dan hubungannya dengan ferritin serum	24
2.4 Testosteron	25
2.4.1 Fisiologi testosteron pada sistem reproduksi laki – laki	25
2.4.2 Evaluasi fungsi gonadal laki – laki	29
2.4.3 Hipogonadisme pada laki - laki	34
2.5 Hipogonadisme pada Thalassemia Beta Mayor.....	37
BAB 3: KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	41
3.2 Keterangan Kerangka Konseptual.....	42
3.3 Hipotesis.....	44

BAB 4: METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	46
4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	46
4.2.1 Populasi	46
4.2.2 Besar sampel	46
4.2.3 Teknik pengambilan sampel	47
4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	47
4.3.1 Kriteria inklusi	47
4.3.2 Kriteria eksklusi	47
4.4 Variabel Penelitian	48
4.4.1 Variabel bebas	48
4.4.2 Variabel terikat	48
4.4.3 Variabel perancu	48
4.5 Definisi Operasional.....	48
4.5.1 Kadar ferritin serum	48
4.5.2 Kadar testosteron serum.....	49
4.5.3 Thalassemia beta mayor	49
4.5.4 Transfusi berulang.....	50
4.5.5 Jenis kelamin laki – laki.....	50
4.5.6 Usia	50
4.5.7 Tanner <i>staging</i>	51
4.5.8 Riwayat perdarahan.....	51
4.5.9 Infeksi virus hepatitis B atau hepatitis C.....	51
4.5.10 Riwayat sirosis hepatis	52
4.5.11 Alkoholisme	52
4.5.12 Riwayat penyakit hematologik atau keganasan	52
4.5.13 Infeksi akut yang belum tertangani	53
4.5.14 Infeksi kronis lain.....	53
4.5.15 Kondisi akut lain	54
4.5.16 Diabetes mellitus	55
4.5.17 Penyakit ginjal kronik	55
4.5.18 Obesitas	55
4.5.19 Terapi sulih hormon testosteron, anti konvulsan, kortikosteroid, opioid, ketokonazol	56
4.5.20 Terapi kelasi besi.....	56
4.6 Instrumen Penelitian.....	56
4.7 Lokasi Penelitian	57
4.8 Protokol Penelitian	57
4.9 Analisis Data	58

BAB 5: HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Subyek Penelitian	59
5.2 Kadar Ferritin Serum Pada Subyek Penelitian	62
5.3 Kadar Testosteron Serum Total Pada Subyek Penelitian	62
5.4 Analisis Hubungan Antara Kadar Ferritin Serum Dengan Kadar Testosteron Serum Total	64

BAB 6: PEMBAHASAN

6.1 Karakteristik Subyek Penelitian	66
6.2 Kadar Ferritin Serum Pada Subyek Penelitian	68

6.3 Kadar Testosteron Serum Total Pada Subyek Penelitian.....	70
6.4 Analisis Hubungan Antara Kadar Ferritin Serum Dengan Kadar Testosteron Serum Total	73
6.5 Keterbatasan Penelitian	75
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	77
7.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Kondisi – kondisi yang seringkali berhubungan dengan perubahan kadar SHBG serum	31
Tabel 2.2: Rentang normal tipikal untuk kadar hormon steroid seks serum, gonadotropin, dan prolaktin pada subyek laki – laki normal	34
Tabel 2.3: Penyebab hipogonadisme primer dan sekunder.....	36
Tabel 5.1: Karakteristik umum subyek penelitian	60
Tabel 5.2: Karakteristik subyek penelitian terkait kadar testosteron	61
Tabel 5.3: Kadar ferritin serum subyek penelitian.....	62
Tabel 5.4: Kadar testosteron serum total subyek penelitian	62
Tabel 5.5: Perbandingan kadar ferritin serum antara kelompok dengan kadar testosteron serum total normal dan rendah.....	63
Tabel 5.6: Perbandingan kadar testosteron serum total antara kelompok dengan penggunaan kelasii besi yang teratur dan tidak.....	64
Tabel 5.7: Perbandingan kadar testosteron serum total antar kelompok sesuai Interval frekuensi transfusi.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Patofisiologi kelainan pada thalassemia β	10
Gambar 2.2: Homeostasis besi intraseluler.....	17
Gambar 2.3: Stress oksidatif intraseluler terkait besi	19
Gambar 3.1: Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.2: Skema protokol penelitian.....	57
Gambar 5.1: Diagram proporsi kadar testosteron serum total subyek penelitian	63
Gambar 5.2: <i>Scatter plot</i> kadar ferritin serum dengan kadar testosteron serum total (a) seluruh data (N = 30) (b) tanpa data pencilan (N = 27).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: <i>Information for consent</i>	86
Lampiran 2: <i>Informed consent</i>	91
Lampiran 3: Persetujuan tindakan kedokteran	92
Lampiran 4: Pengunduran diri menjadi subyek penelitian	93
Lampiran 5: Perjanjian pernyataan kerahasiaan	94
Lampiran 6: Lembar pengumpul data – Data Demografi	95
Lampiran 7a: Lembar pengumpul data – Riwayat Penyakit	96
Lampiran 7b: Lembar pengumpul data – Tanda Vital	97
Lampiran 7c Lembar pengumpul data – Pemeriksaan Fisik	98
Lampiran 7d: Lembar pengumpul data – Pemeriksaan Penunjang	99
Lampiran 7e: Lembar pengumpul data – Riwayat Pemeriksaan Penunjang	100
Lampiran 8: Lembar pengumpul data – Kriteria Eligibilitas	101
Lampiran 9: Monitoring dan evaluasi – Formulir <i>adverse event</i>	102
Lampiran 10: Monitoring dan evaluasi – Formulir <i>serious adverse event</i>	103
Lampiran 11: <i>Note to file</i>	104
Lampiran 12: Keterangan Kelaikan Etik	105
Lampiran 13: Data Hasil Penelitian	106
Lampiran 14: Hasil Uji Statistik Penelitian	107

DAFTAR SINGKATAN

DMT2	Diabetes mellitus tipe 2
NTBI	<i>Non Transferrin-bound Iron</i>
ROS	<i>Reactive Oxygen Species</i>
LH	Luteinizing hormone
FSH	<i>Follicle Stimulating Hormone</i>
MRI	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
LIC	<i>Liver Iron Concentration</i>
DHT	Dihidrotestosteron
DHEA	Dehidroepiandrosteron
SHBG	<i>Sex hormone-binding globulin</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
GnRH	<i>Gonadotropin-releasing hormone</i>
cAMP	Cyclic adenosine monophosphate
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HbF	Hemoglobin fetal
HbA	Hemoglobin A
HbA2	Hemoglobin A2
RDW	<i>Red blood cell Distribution Width</i>
HLA	<i>Human Leukocyte Antigen</i>
DMT1	<i>Divalent Metal Transporter 1</i>
MTP1	<i>Metal Transporter Protein 1</i>
TfR1	<i>Transferrin Receptor 1</i>
LIP	<i>Labile Iron Pool</i>
TGF-β1	<i>Transforming Growth Factor Beta 1</i>
LPI	<i>Labile Plasma Iron</i>
CT Scan	<i>Computed Tomography Scan</i>
HPG	<i>Hypothalamic–Pituitary–Gonadal Axis</i>
PRC	<i>Packed Red Cell</i>
GH	<i>Growth Hormone</i>
Cyt C	<i>Cytochrome Complex</i>
LOOH	<i>Lipid Hydroperoxide</i>
4-HNE	<i>4-hydroxynonenal</i>
NF β	<i>Nuclear Factor Kappa Beta</i>
PGK	Penyakit ginjal kronik
ELFA	<i>Enzyme Linked Fluorescence Assay</i>
ECLIA	<i>Electrochemiluminescence immunoassay</i>
Hb	Hemoglobin
HPLC	<i>High Performance Liquid Chromatography</i>
LFG	Laju filtrasi glomerulus
IMT	Indeks Massa Tubuh